

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama dua siklus untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkalian bersusun menggunakan teknik matriks nilai tempat dapat disimpulkan :

1. Pada perencanaan pembelajaran perkalian bersusun dengan menggunakan teknik matriks nilai tempat hal yang dipersiapkan selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang juga penting harus dipersiapkan yaitu membuat kelompok yang bersifat heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Kegiatan pembelajaran dirancang secara diskusi kelompok, siswa secara kolaboratif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk LKS pada setiap siklus. Setiap anggota kelompok diarahkan harus saling membantu sehingga semua anggota kelompok dapat mempelajari materi dengan tuntas.
2. Pelaksanaan pembelajaran konvensional dalam artian hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah saja dalam pembelajaran matematika memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan, hal ini dapat terlihat dari kurangnya maksimalnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan tindakan dengan pembelajaran menggunakan teknik matriks nilai tempat, kinerja guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Kinerja guru yang diamati mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi terus mengalami

peningkatan dari siklus I mencapai 77,78% setelah diadakan siklus II mencapai 94,44%, sehingga melampau target yaitu persentase keberhasilan mencapai 80%. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan aspek yang diamati aspek keaktifan dan kerjasama selama dua siklus juga mengalami peningkatan. Dari kategori baik, pada siklus I hanya mencapai 55% setelah diadakan siklus II mencapai 85%. Penggunaan teknik matriks nilai tempat dalam penelitian ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan berinteraksi seperti mengajukan pendapat, mendengarkan, kepemimpinan kerjasama, dalam memahami perkalian bersusun sehingga aktivitas siswa dalam belajar lebih meningkat.

3. Hasil pembelajaran dengan menggunakan teknik matriks nilai tempat telah meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka terhadap materi perkalian bersusun. Terbukti pada data awal yang didapatkan dari pembelajaran yang berlangsung secara konvensional, hanya 4 siswa (20%) yang berhasil tuntas atas batas minimal ketuntasan sebesar 64,00. Setelah dilakukannya tindakan di siklus pertama sebanyak 11 siswa (55%) siswa telah tuntas, dan di akhir tindakan pada siklus dua 17 siswa (85%) tuntas atas batas minimal ketuntasan tersebut. Dengan memperhatikan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik matriks nilai tempat telah mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Gunungkuning terhadap materi perkalian bersusun.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil observasi pada penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka maka ada beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut ini.

### **1. Untuk Guru**

- a. Dalam penggunaan teknik matriks nilai tempat pada pembelajaran matematika tentang perkalian bersusun guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi, sebagai fasilitator, dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelas khususnya dalam memberikan arahan dan bimbingan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Penggunaan teknik matriks nilai merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan oleh guru dalam materi perkalian bersusun di sekolah dasar.
- c. Guru sebaiknya mengelola dan mengontrol kelas dengan baik selama pembelajaran berlangsung, supaya perhatian siswa fokus pada pembelajaran.

### **2. Untuk Siswa**

- a. Sebaiknya siswa lebih fokus terhadap pembelajaran ketika guru sedang menjelaskan atau mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan teknik matriks nilai tempat.

- b. Siswa harus lebih teliti ketika mengerjakan soal tentang perkalian perkalian bersusun dengan menggunakan teknik matriks nilai tempat.

### 3. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran menggunakan teknik matriks nilai tempat.

